

BAB 1

PENDAHULUAN

L1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal, baik perorangan maupun kelompok. Pasar modal bagi emiten berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh dana dari masyarakat untuk pendanaan investasinya. Investasi saham merupakan investasi yang berisiko. Risiko investasi saham ada dua bentuk yaitu: (1) *non systematic risk*, yaitu risiko yang timbul dari dalam perusahaan yang disebabkan oleh kondisi internal perusahaan dan relatif dapat dikendalikan, risiko ini terjadi karena adanya kesalahan pengelolaan aset karena pembuatan keputusan dan pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat, perubahan kondisi keuangan perusahaan karena penggunaan hutang yang terlalu besar. (2) *systematic risk*, yaitu risiko yang timbul dari luar perusahaan seperti perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar, inflasi dan perubahan kebijakan pemerintah.

Salah satu hal yang diinginkan oleh investor yang telah menanamkan modal di pasar modal adalah perasaan aman atas investasinya. Perasaan aman ini timbul karena para investor memperoleh informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu, sehingga memungkinkan investor mengambil keputusan secara rasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi adalah tingkat risiko. Dalam usaha untuk mengurangi risiko yang dihadapi, investor akan mendasarkan keputusannya dalam

bertransaksi di pasar modal pada berbagai informasi yang dimilikinya. Investor yang menanamkan modal dalam bentuk saham berharap untuk memperoleh dividen dan *capital gain* (Budiarto dan Baridwan, 1999).

Dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

Capital gain adalah selisih antara nilai jual dan nilai beli apabila investor menjual sahamnya. Dengan kata lain investor akan mendapat keuntungan atau rugi bila nilai jualnya lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai belinya.

Ketika memutuskan seberapa banyak uang kas yang harus dibagikan kepada pemegang saham, manajer harus mengingat bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001). Oleh sebab itu rasio pembayaran dividen didasarkan pada preferensi investor atas dividen yang terdiri dari 3 teori yaitu:

1. *Dividend Irrelevance Theory*.
2. *Bird in the Hand Theory*.
3. *Tax Differential Theory*.

Kebijakan pembagian dividen tergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan oleh perusahaan bisa tetap dan bisa mengalami perubahan dari dividen yang dibagikan sebelumnya. Nilai dividen yang dibagikan dapat berkisar antara nol hingga sebesar laba bersih tahun berjalan atau tahun lalu.

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk pembiayaan di masa yang akan datang. Dengan demikian kebijakan dividen yang optimal merupakan suatu kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Dividen dapat menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham.

Informasi tentang perubahan dividen tunai yang dibagikan (naik-turunnya dividen tunai) berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di waktu yang akan datang. Pada umumnya investor menganggap bahwa kenaikan dividen merupakan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa mendatang sehingga harga pasar atau *return saham* akan meningkat. Sedangkan penurunan dividen dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang tidak baik sehingga harga pasar atau *return saham* akan turun.

Tidak selamanya dividen yang tinggi dapat dibagikan. Perusahaan cenderung memberikan dividen dengan jumlah yang stabil. Investor menilai bahwa perusahaan yang baik dan memiliki prospek yang bagus adalah perusahaan yang mampu memberikan dividen secara stabil kepada investor.

Bandi dan Hartono (2000) menguji pengaruh pengumuman dividen pada reaksi harga dan volume perdagangan. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah: (1) reaksi harga dan volume perdagangan secara statistik terjadi secara dependen, dan hubungan

antara reaksi harga dan volume perdagangan lebih dekat pada dependensi daripada keeratan hubungan keduanya, (2) pengumuman dividen menghasilkan reaksi volume yang berbeda dengan reaksi harga.

Menurut Jogiyanto (2000), reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga. Cara lain untuk melihat perubahan harga atas suatu *event* dapat diukur dengan *security return variability* (Foster 1986).

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Pengumuman Perubahan Dividen Tunai Terhadap Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham.**

I.2. Rumusan Masalah

Salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi investor yaitu informasi tentang perubahan dividen tunai (naik turunnya dividen tunai) yang dibagikan perusahaan karena informasi tersebut berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh investor atau calon investor dalam melakukan penilaian perusahaan (Prasetiono, 2000)

Beberapa penelitian mengenai dividen seperti penelitian Sujoko (1999) dan Hartono (2000), mengemukakan bahwa pengumuman pembayaran dividen mempunyai pengaruh terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan perubahan saham, *return* dan volume perdagangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah pengumuman perubahan dividen tunai berpengaruh terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham di sekitar tanggal pengumuman dividen?

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang mengumumkan pembagian dividen tunai pada tahun 2003 sampai dengan 2004.
2. Data harga saham perusahaan yang digunakan adalah data perusahaan yang melakukan pengumuman dividen periode 2003-2004.
3. Periode pengamatan yang dilakukan adalah 5 hari sebelum sampai dengan 5 hari sesudah pengumuman dividen (11 hari termasuk hari pengumuman dividen).

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah pengumuman perubahan dividen tunai berpengaruh terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Calon Investor.

Memberikan tambahan informasi untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan investasi.

2. Bagi Peneliti lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan tambahan informasi dalam penelitian tentang pasar modal yang berkaitan dengan dividen.

3. Bagi Pihak lain.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk mengetahui apakah pengaruh pengumuman kenaikan dan penurunan dividen tunai mengandung muatan informasi yang akan digunakan investor dalam pengambilan keputusan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun sebagai gambaran secara keseluruhan atas skripsi yang akan diuraikan dalam beberapa Bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bagian ini akan menguraikan secara umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bagian ini menguraikan teori-teori yang relevan sebagai landasan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bagian ini menguraikan secara singkat tentang metode pengumpulan sampel, data yang digunakan dan sumber data, definisi variabel penelitian dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini menguraikan mengenai hasil analisa data menggunakan One Sample T-Test, serta penjabaran dari hasil analisis data.

BAB V : Kesimpulan

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa data.